

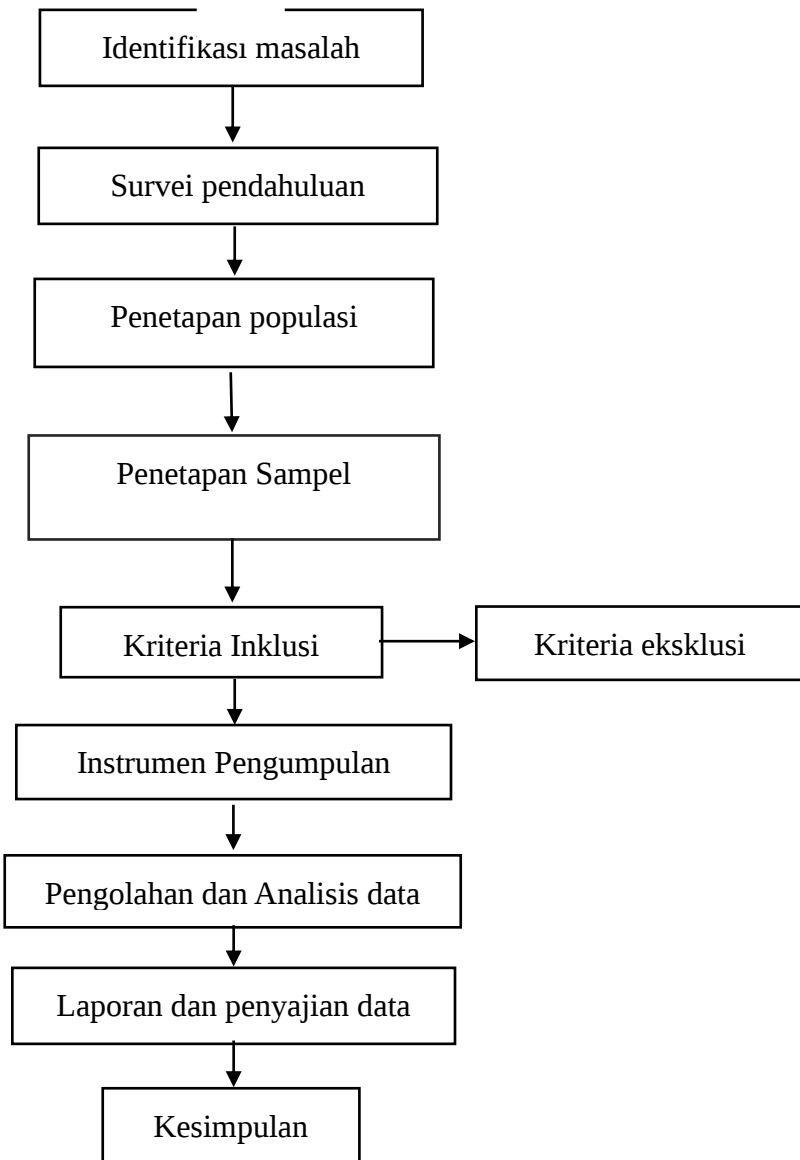
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian tersebut yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, peristiwa, atau fakta yang terjadi pada masa kini secara objektif, sistematis, terukur, dan rasional menggunakan angka-angka (numerik) serta analisis statistik. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional*. Studi *cross sectional* yaitu melakukan pengamatan terhadap variabel tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus (Nursalam, 2017). Artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan perawatan metode kanguru di RSD Mangusada. Studi ini digunakan karena efisien waktu dan biaya serta sangat ideal untuk mengidentifikasi gambaran pelaksanaan metode kanguru. kelemahan studi *cross sectional* yaitu tidak bisa menentukan hubungan sebab-akibat (kausalitas) karena data paparan dan efek dikumpulkan bersamaan, hanya bisa menunjukkan hubungan atau korelasi.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

Gambar diatas adalah bagan alur penelitian yang merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian. Penelitian ini bermula dari penentuan masalah, studi pendahuluan, penetapan populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, laporan dan penyajian data serta terakhir kesimpulan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSD Mangusada Badung. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2026 (Jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Putra dkk., 2025) Populasi terdiri dari populasi target yaitu semua BBLR di RSD Mangusada Badung. Populasi terjangkau yaitu semua BBLR yang di rawat di RSD Mangusada dengan partus normal yang memenuhi kriteria sampel. Populasi BBLR di bulan November dan Desember tahun 2025 sebanyak 35 bayi.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu BBLR yang di rawat di RSD Mangusada yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- 1) BBLR dengan partus normal dan SC
- 2) Usia BBLR pasca perawatan inkubator hari ke 3
- 3) Apgar skor 7/8/9
- 4) Berat badan bayi 1500 - 2499 gram
- 5) Keluarga bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu:

- 1) Tidak mengalami asfiksia sedang atau berat
- 2) Tidak sedang fototerapi

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan rumus sampel. Sugiyono (2016), mengatakan penentuan besar sampel yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

d = *margin of error* (tingkat kesalahan), umumnya 1% (0,01), 5% (0,05) atau 10% (0,1).

$$n = \frac{35}{1+35(0,1)^2}$$

$$n = \frac{35}{1,35}$$

n = 25,9 responden jumlah sampel 26 responden

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut jumlah sampel 26 responden. Untuk mengantisipasi responden *drop out* jumlah ditambah 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n' = jumlah sampel setelah dikoreksi

n = jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = prediksi persentase sampel drop out

didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{26}{1-0,1}$$

$$n' = 28,8 \text{ responden} = 29 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 responden.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka-angka. Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden tentang usia dan suhu tubuh. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar jumlah pasien BBLR di RSD Mangusada yang diambil dari buku register pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Ibrahim & Hardjo, 2023). Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan uji *etik clearence* di Bagian Komite Etik RSD Mangusada dengan Nomor 000.9/5602/2026.
- b. Mengurus izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang tembusannya disampaikan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung Nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0415/2026
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung Nomor 252/SKP/DPMPTSP/IV/2026

- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung yang tembusannya disampaikan kepada Direktur RSD Mangusada
- e. Peneliti menghadap direktur RSD Mangusada untuk memberikan surat izin penelitian dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
- f. Setelah mendapatkan izin penelitian dari direktur RSD Mangusada dan peneliti menghadap ke kepala ruangan untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- g. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti memohon izin kepada kepala ruangan untuk melakukan penelitian.
- h. Peneliti menggunakan enumerator sebanyak 3 orang yaitu bidan yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi tentang pelaksanaan metode kanguru serta cara mengumpulkan data demografi dan pemberian kuesioner pengetahuan metode kanguru.
- i. Peneliti melakukan pendekatan kepada setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menyampaikan maksud, tujuan dan manfaat penelitian serta meminta kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.
- j. Setelah melakukan pemilihan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti meminta keluarga responden untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan melakukan kontrak waktu untuk mengikuti metode kanguru.
- k. Perawatan metode kanguru dilakukan selama 1 jam oleh ibu yang selama pemberian diawasi peneliti dengan menggunakan acuan SOP.

- l. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- m. Setelah melakukan penelitian peneliti melapor kembali kepada direktur RSD Mangusada untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.
- n. Setelah selesai melakukan penelitian kemudian peneliti mencatat hasil penelitian pada master tabel.
- o. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan bantuan program komputer.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan bahan pengumpulan data menggunakan standar operasional prosedur metode kanguru dan data demografi yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *tabulasi* (Swarjana, 2023).

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (Swarjana, 2023). Pada tahap ini peneliti memeriksa semua data yang terkumpul dari setiap hasil pre test dan post test.

b. *Coding*

Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapannya, lalu dilakukan pengkodean guna mempermudah dalam pengolahan data. Koding dilakukan pada data karakteristik responden. Pada penelitian ini data pelaksanaan metode kanguru yaitu koding 1 untuk baik, koding 2 untuk cukup dan koding 3 untuk kurang. Data karakteristik responden yaitu usia dilakukan koding dimana koding 1 <20 tahun, koding 2 20-35 tahun, koding 3 > 35 tahun. Pendidikan yaitu koding 1 SD, koding 2 SMP, koding 3 SMA dan koding 4 perguruan tinggi. Pekerjaan yaitu koding 1 bekerja dan koding 2 tidak bekerja. Data suhu tubuh dilakukan koding dimana koding 1 suhu normal, koding 2 hipotermia ringan, koding 3 hipotermia sedang dan koding 4 hipotermia berat.

c. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden.

d. *Tabulasi*

Data yang telah terkumpul kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Swarjana, 2023). Penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Analisis univariat yaitu analisis yang paling sederhana dan di peroleh nilai tendensi sentral, frekuensi, SD variance, minimum dan maksimum (Swarjana, 2023). Data karakteristik responden, pengetahuan metode kanguru dan pelaksanaan perawatan metode kanguru serta suhu tubuh dianalisis dengan analisis deskriptif, yaitu meliputi frekuensi dengan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel.

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik RSD Mangusada. Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect*, *beneficence* dan *justice*.

1. *Respect*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang akan menjadi sampel penelitian.

2. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap responden.

3. Justice

Peneliti akan melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap diperhatikan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang di mengerti oleh responden.